

**FILOSOFI ROMANTISME PADA ANTOLOGI PUISI KEKASIHKU KARYA
JOKO PINURBO: KAJIAN ROMANTISME ARTHUR O. LOVEJOY**

Ahmad Fahri Perdana Lubis¹, Abdurahman Adisaputera M.Hum²
Email: ahmadfahri2512@gmail.com¹, adisaputera@unimed.ac.id²
Universitas Negeri Medan

Abstrak: AHMAD FAHRI PERDANA LUBIS. NIM 2203210023. Filosofi Romantisme pada Antologi Puisi Kekasihku Karya Joko Pnurbo: Kajian Romantisme Arthur O. Lovejoy. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia . Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan pemahaman orang-orang terhadap pentingnya mengandalkan perasaan, hasrat, dan imajinasi dalam menciptakan karya, dan juga dapat memberikan kontribusi untuk memperkaya referensi dan penelitian sastra yang dapat digunakan pembaca terutama peneliti dan mahasiswa yang ada di fakultas bahasa dan seni dalam menganalisis karya sastra dalam sudut pandang filosofi dan kajian romantisme. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian romantisme Arthur O. Lovejoy dan teori semantik sebagai acuan dalam memahami makna romantisme yang terungkap. Data utama yang dimanfaatkan berasal dari 5 puisi pilihan yang ada pada antologi puisi kekasihku karya Joko Pinurbo dengan menganalisis dan mendalami tiap diksi dan Makna pada yang ada pada puisi tersebut. Hasil penelitian dalam puisi-puisi yang ada pada antologi puisi kekasihku karya Joko Pinurbo menunjukkan bahwa romantisme tidak hanya dibangun dari kisah percintaan saja, tetapi bisa dibangun dari hubungan antar ibu dan anak-anak. Analisis ini menggambarkan pentingnya mengandalkan perasaan dan imajinasi dalam membangun sebuah karya sastra. Sehingga penelitian ini mengundang pembaca untuk memahami lebih dalam tentang analisis romantisme terutama dalam analisis puisi seperti yang direfleksikan pada puisi kekasihku karya Joko Pinurbo.

Kata Kunci: Filosofi, Romantisme, Semantik, Puisi, Kekasihku.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah manifestasi dari ekspresi diri dari hasil sastra itu sendiri yang berupa tulisan yang mengendalkan estetika bahasa dan makna yang mengandalkan emosi pengarang. Umumnya sastra berupa teks rekaan baik puisi maupun prosa yang nilainya tergantung pada kedalaman pikiran dan ekspresi jiwa (Antilan Purba, 2010:2). Sastra juga adalah suatu kegiatan kreatif, cabang seni. Sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Sastra adalah karya imajinatif (Wallek& Warren 1998:3).

Puisi adalah salah satu contoh karya sastra seperti novel, pantun, hikayat dan lain-lain. Puisi merupakan bentuk ekspresi seorang pengarang dengan susunan bahasa yang padat dan indah (waluyo, 1995 : 25). Puisi yang biasanya dikenal dengan karya sastra yang tidak lepas dari bentuk dan estetika bahasa, sehingga pengarang berusaha menyampaikan pesan yang ada kepada pembaca melalui bentuk karyanya, pengarang dituntut untuk merangkai realitas dalam bentuk fiksi (Adnani, dkk. 2015:2008). Diketahui puisi mempunyai makna yang teramat dalam tetapi, makna dalam puisi itu sangat abstrak, maka dari itu puisi harus dicermati dengan teliti dan penuh penghayatan. Penulisan puisi juga tidak lepas dari buah pemikiran dan makna filosofis sebagai bentuk kreativitas dalam pembuatan karya, karena itu karya-karya sastra sering berkaitan dengan ideology yakni filosofi.

Puisi itu sendiri tidak lepas dari makna-makna filosofis, karena pada sebuah karya sastra penulis berusaha menyampaikan sesuatu melalui tulisan atau karyanya. Filosofi merupakan studi masalah yang paling dasar, abstrak dan umum. Masalah-masalah ini berkaitan dengan sifat keberadaan, pengetahuan, moralitas, alasan, dan tujuan manusia (Teichman & Evans, 1999:1). Ada banyak studi mengenai filosofi salah satu aliran romantisme, sebagian orang pasti tidak asing dengan kata romantis yang selalu berkaitan dengan kisah-kisah percintaan sepasang kekasih, tetapi romantisme sangat berbeda dengan kata romantis. Romantisme merupakan pemikiran yang memprioritaskan perasaan yang berfokus pada emosi, hasrat keinginan dan kebebasan berimajinasi.

Romantisme adalah sebuah aliran yang menempatkan perasaan manusia sebagai unsur yang paling dominan, dalam kesusteraan. Romantisme memiliki tema yang berhubungan dengan kebangkitan atau kritik masa lalu, kepekaan dan penekanan terhadap emosi serta rasa junjung tinggi terhadap alam yang ingin disampaikan pengarang dari imajinasinya (Sugiarti, 2004:18). Romantisme adalah aliran karya sastra yang mengutamakan perasaan sebagai dasar perwujudan. Puisi sebagai suatu karya sastra yang beraliran romantisme karena salah satu bentuk ekspresi penulis terhadap perasaan. Romantisme merupakan gerakan kesenian yang mengunggulkan perasaan (emotion, passion) dan imajinasi serta intuisi (Damono, 2005:51). Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa romantisme dan romantis berbeda arti, hal ini sudah menjadi stigma di lingkungan masyarakat bahwa romantisme selalu berada di lingkup kisah percintaan saja.

Banyak penulis yang membangun karya berlandaskan pemikiran romantisme. Contohnya seperti dikutip dari puisi Joko Pinurbodalam bukunya yang berjudul Kekasihku "katanya senja, seperti ibu". Berdasarkan kutipan puisi tersebut Joko Pinurbo menggambarkan emosi dan imajinasinya sebagai bentuk refleksi romantisme yang mengedepankan emosi dan imajinasi. Dibukunya yang berjudul Kekasihku terdapat filosofi romantisme atau unsur-unsur romantisme. Makna romantisme dibangun dengan diksi-diksi yang unik yang memprioritaskan perasaan dan berfokus pada emosi, keinginan dan kebebasan berimajinasi. Romantisme dibangun penulis sangat beragam dengan kata-kata dan diksi yang indah. Hal ini menambah nilai estetika terhadap unsur romantisme yang ingin dibangun penulis sebagai bentuk penyampaian emosi, keinginan, serta hasrat. Dalam bukunya, penulis tidak hanya membangun diksi-diksi dan juga perumpamaan yang berani dalam menciptakan sebuah emosi, tetapi juga menciptakan diksi-diksi yang bermakna konotatif dan sulit untuk dipahami

Buku antologi puisi Kekasihku ditulis Joko Pinurbo pada tahun 2004. Beliau adalah seorang penyair dan penulis terkemuka asal Indonesia yang punya gaya dan warna nya sendiri dalam puisi di Indonesia. Buku ini berisi puisi-puisi yang mengungkapkan hubungan seorang ibu dan anaknya. Joko Pinurbo dengan kepiawainya merangkai kata, membawa hubungan paling halus antara ibu dan anak-anaknya. Dibuku ini Joko Pinurbo banyak menggunakan diksi-diksi yang berani dalam merefleksikan sebuah makna dengan kata-kata yang ringan namun mempunyai makna yang dalam. Sehingga, hal ini membuat para pembaca dekat dengan puisi-puisinya. Kemudian, kumpulan puisi Joko Pinurbo dalam buku Kekasihku ini banyak mengandung berbagai aspek aspek Filosofis yang dipaparkan secara implisit. Puisi-puisi dibuku ini mempunyai filosofis romantisme dalam setiap diksi yang dipakai oleh penulis yang sulit untuk dimengerti. Dalam buku ini juga aspek romantisme didesain

tidak hanya tentang dunia percintaan yang biasanya sangat erat dalam kaitan romantisme. Tak seperti judul bukunya puisi-puisi yang terdapat dalam buku tidak semata memamparkan tentang kekasih didalam puisi- puisinya. Disini romantisme dibangun sedemikian rupa untuk menyampaikan emosi dan imajinasi penulis lewat puisi- puisi yang tak hanya berada di lingkup kisah romantis sepasang kekasih. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menggulik aspek romantisme yang tidak hanya dibangun melalui kisah-kisah romantis sepasang kekasih saja. Tetapi, juga bisa dibangun dari hubungan paling dalam antara orang tua dan anak.

Penelitian ini membahas berbagai aspek romantisme dalam puisi-puisi Joko Pinurbo di buku antologi puisi Kekasihku. Teori dalam menggulik filosofi romantisme pada buku antologi puisi ini menggunakan teori romantisme oleh Lovejoy untuk memperluas wawasan tentang romantisme. Aspek-aspek romantisme yang ditemukan berdasarkan teori Lovejoy adalah optimis, paradoks, memprioritaskan perasaan orang lain, imajinasi, mengejar kebahagiaan. Segala hal yang diketahui orang-orang optimis tak mungkin terjadisecara paradoks. Teori ini sangat relevan untuk menggulik filosofis romantisme dalam puisi-puisi Joko Pinurbo yang sulit untuk dimengerti.

Dengan sederhana pemaparan diatas merefleksikan filosofi romantisme dalam karya sastra yang dimana hal ini mengacu pada nilai romantisme yang diciptakan oleh si pengarang karya sastra dalam puisi- puisi dibuku antologi puisi kekasihku teori Arthur O. Lovejoy. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menyusun penelitian dengan judul Filosofi Romantisme padaAntologi Puisi Kekasihku Karya Joko Pinurbo:Kajian Romantisme Arthur O. Lovejoy.

Sebagai pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan konsep-konsep romantisme diantaranya :

Penelitian mengenai puisi yang sudah dilakukan antara lain oleh Supriadi dengan judul penelitian Strata Norma Dalam Kumpulan Do'a Untuk Anak Cucu Karya W.S Rendra. Penelitian ini menghasilkan lapis-lapis norma puisi "Do'a Untuk Anak Cucu" karya W.S Rendra.

Ferdina Wahyu Arista, Dewi Anggraeni dengan judul penelitian "Unsur Romantisme Dalam Puisi Karya Matsuo Basho". Penelitian ini menitikberatkan pada perasaan dan emosional pada puisi Karya Matsuo Basho seorang penyair Jepang. Hasil penelitian ini adalah unsur romantisme yang terdapat pada puisi karya Matsuo Basho, menggambarkan unsur-unsur romantisme dalam puisipuisinya. Johan Mahyudi dengan judul penelitian Romantisme Perempuan Muda Sasak dalam Antologi Puisi Eulogi. Penelitian ini mengungkapkan perikehidupan rahasianya, pengungkapan prinsip-prinsip filosofinya, prinsip ideologis.

Xineth Abygaill Mazebia Raming dengan judul romantisme dalam novel Peter pan karya J. M. Barrie. Penelitian ini mengungkapkan filosofi romantisme yang terdapat dalam novel Peter pan karya J.M. Barrie menggunakan pendekatan romantisme Lovejoy.

Azizatul Hasanah dengan judul romantisme dalam novel "Laila majnun" karya Syekh Nizami Ganjavi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kisah cinta dalam novel Laila Majnun karya Syekh Nizami Ganjavi. (2) Ekspresi cinta, sedih dan rasa bersalah dalam novel Laila Majnun karya Syekh Nizami Ganjav

Antara Keempat penelitian diatas dari penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan. Persamaan penelitian ini terdapat pada objek penelitian yaitu sebuah

antologi puisi dan juga novel dan juga tiga penelitian yang menggunakan teori Romantisme.

Sedangkan perbedaannya terletak pada data dan fokus penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Supriadi objek yang digunakan adalah Do'a Untuk Anak Cucu Karya W.S Rendra. Penelitian yang dilakukan oleh Abd. Gofar menggunakan objek antologi puisi Tarian Mabuk Allah karya Kuswaidi Syafi'i. Penelitian yang dilakukan Johan Mahyudi, Agusman objek yang digunakan adalah Antologi puisi Eulogi. Penelitian yang dilakukan Xineh Abygail Mazebia Raming dengan judul romantisme dalam novel Peter pan karya J. M. Barrie. Penelitian yang dilakukan Azizatul Hasanah romantisme dalam novel "Laila majnun" karya Syekh Nizami Ganjavi. Sedangkan, dalam Penelitian ini objek yang digunakan adalah Antologi puisi Kekasihku karya Joko Pinurbo.

METODE

Metode penelitian merupakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2011:2). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena bertujuan menggambarkan dan menginterpretasikan hasil dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Yusuf (dalam Moleong, 2010:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif, baik tertulis maupun lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penggunaan metode deskriptif ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai penelitian, serta secara umum meninjau fakta, kualitas, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Untuk menerapkan metode ini, hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan persiapan dengan membaca kajian teks yang peneliti gunakan untuk bahan penelitian, dalam hal ini antologi puisi kekasihku. Setelah itu peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mengidentifikasi aspek-aspek romantisme dalam antologi puisi kekasihku karya Joko Pinurbo. Peneliti juga menggunakan teori semantik dalam menentukan makna filosofis yang terdapat dalam antologi puisi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengeksplorasi aspek romantisme dalam antologi puisi Kekasihku karya Joko Pinurbo, yang menggunakan teori romantisme oleh Arthur O. Lovejoy dan teori semantik sebagai dasar analisis. Fokus utama penelitian ini adalah menggali bagaimana makna romantisme diungkap dalam puisi-puisi tersebut melalui tema kasih sayang, terutama hubungan antara ibu dan anak. Romantisme dalam konteks ini tidak hanya mengacu pada kisah cinta antara kekasih, melainkan juga mencakup bentuk cinta yang lebih luas, seperti cinta ibu terhadap anaknya yang digambarkan dalam berbagai metafora yang kaya akan emosi dan simbolisme.

Teori Arthur O. Lovejoy yang digunakan dalam penelitian ini memaparkan lima aspek utama romantisme: optimisme, paradoks, imajinasi, mengutamakan perasaan, dan mengejar kebahagiaan. Masing-masing aspek ini ditemukan dalam puisi-puisi pada antologi Kekasihku, di mana setiap elemen romantisme memberikan warna khusus yang menguatkan makna dan emosi dalam karya Joko Pinurbo. Penelitian ini memperlihatkan bahwa elemen-elemen ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait dalam menggambarkan kedalaman cinta dan perasaan yang kompleks.

Aspek optimisme dalam karya ini terungkap melalui puisi Sedekah, di mana dengan optimisme yang sederhana, seorang ibu yang hanya memiliki sedikit uang tetap bisa pulang kampung dengan sukses. Sikap ini mencerminkan optimisme dalam menghadapi keterbatasan, menunjukkan kepercayaan bahwa segala sesuatu akan membaik meski dalam situasi sulit. Optimisme ini tidak hanya digambarkan secara lugas, tetapi juga memiliki nilai etika, di mana ibu tetap menjaga harapan di tengah keterbatasan.

Paradoks muncul dalam puisi Penjual Kalender, yang menggambarkan bagaimana suara terompet yang berceceran "sebentar lagi basi" dan waktu yang "makin lama makin tidak laku." Secara harfiah, ini menggambarkan kontradiksi, karena suara tidak bisa "berceceran" atau "basi," dan waktu juga tidak dapat "laku" atau "tidak laku". Namun, paradoks ini mencerminkan perasaan akan perubahan yang tak terelakkan dalam hidup, menimbulkan kesan melankolis dan kesadaran bahwa semua hal indah akan memudar seiring berjalannya waktu.

Imajinasi hadir dalam puisi Kekasihku, di mana penyair menggambarkan senja sebagai sosok ibu yang cantik. Melalui frasa "senja, katanya, seperti ibu yang cantik," penyair menciptakan gambaran emosional yang mengaitkan fenomena alam dengan kehangatan dan keindahan seorang ibu. Imajinasi ini menghidupkan suasana dalam puisi dan memperkaya makna, menjadikan senja lebih dari sekadar waktu dalam sehari, tetapi juga simbol cinta dan kehangatan yang lembut.

Aspek mengutamakan perasaan digambarkan dalam puisi Tiada, di mana pengembara yang jauh selalu merindukan "rumah," dan rumah yang "merindukan seorang ibu". Kutipan ini mengedepankan rasa rindu dan kebutuhan akan kasih sayang yang mendalam. Kehadiran seorang ibu dipandang sebagai pusat dari kehangatan dan rasa diterima yang tak tergantikan. Ini menggambarkan bahwa dalam karya romantisme, perasaan dan emosi memiliki peran utama dalam memahami hubungan dan pengalaman manusia.

Kebahagiaan sederhana juga menjadi salah satu fokus romantisme dalam antologi puisi ini, yang muncul dalam puisi Cita-Cita. Melalui kalimat "ingin sampai rumah saat masih senja supaya saya dan senja sempat minum teh bersama di depan jendela," penyair menekankan kebahagiaan dalam momen-momen kecil yang sering kali terabaikan. Mengejar kebahagiaan bukan selalu dalam hal besar atau spektakuler, tetapi juga dalam keindahan dan ketenangan momen yang sederhana dan intim.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan semantik untuk menggali lebih dalam makna-makna dalam puisi tersebut. Dengan memahami makna leksikal, gramatikal, referensial, dan kias, penelitian ini menemukan bahwa setiap aspek romantisme tidak hanya terpaku pada satu makna, tetapi kaya akan interpretasi simbolis yang memperdalam makna emosional. Contohnya, frasa "air matanya leleh perlahan" tidak hanya menunjukkan tangisan, tetapi juga kesedihan yang perlahan keluar dan sulit diredam.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperlihatkan bahwa antologi Kekasihku karya Joko Pinurbo kaya akan makna romantisme yang dalam dan kompleks. Setiap puisi mencerminkan ekspresi emosi yang sangat manusiawi, mengedepankan perasaan dan kedalaman cinta yang tidak hanya antar pasangan, tetapi juga kasih sayang universal. Dengan pendekatan semantik dan teori Lovejoy, penelitian ini menyimpulkan bahwa karya-karya ini mampu menyalurkan keindahan romantisme yang luas dan menyentuh, menyatukan pembaca dalam perasaan hangat dan refleksi mendalam terhadap cinta, kehangatan, dan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Antologi puisi ini merupakan contoh yang indah bagaimana romantisme tidak selalu harus hadir dalam hubungan asmara, tetapi juga dapat ditemukan dalam hubungan yang lebih luas dan dalam momen-momen sederhana kehidupan, menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna cinta dalam kehidupan manusia.

KESIMPULAN

Peneliti melakukan penelitian dengan kajian romantisme Arthur O. Lovejoy dan teori semantik untuk membantu menganalisis data puisi-puisi yang ada pada antologi puisi Kekasihku karya Joko Pinurbo. Setelah melaksanakan penelitian terhadap 5 puisi pilihan yang ada pada antologi puisi Kekasihku karya Joko Pinurbo tentang filosofi romantisme dan juga makna yang terkandung didalamnya melalui tinjau romantisme dan teori semantik. Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi dan menganalisis keberadaan filosofi romantisme dalam antologi puisi Kekasihku karya Joko Pinurbo. Dengan menggunakan teori romantisme Arthur O. Lovejoy dan teori semantik sebagai kerangka analisis dalam menentukan aspek romantisme dan makna yang ada dalam puisi-puisi tersebut, penelitian ini menemukan bahwa romantisme dalam puisi Joko Pinurbo tidak hanya terpaku pada tema cinta romantis sepasang kekasih, tetapi juga melingkupi hubungan yang lebih luas, seperti hubungan ibu dan anak. Temuan-temuan utama penelitian ini antara lain:

Ekplorasi Emosi yang Mendalam: Puisi-puisi Joko Pinurbo berhasil menggali dan mengekspresikan berbagai macam emosi manusia dengan intensitas yang tinggi, seperti cinta, kehilangan, kegembiraan, dan kesedihan.

1. Penggunaan Bahasa yang Imajinatif: Penulis menggunakan bahasa yang kaya akan imajinasi dan metafora terutama paradoks untuk menciptakan gambaran yang hidup dan memikat.
2. Penekanan pada Subjektivitas dan optimisme: Puisi-puisi tersebut menempatkan pengalaman pribadi dan subjektivitas penyair sebagai pusat perhatian, dan menyampaikan sifat optimis dalam menggambarkan makna yang terkandung.
3. Hubungan dengan Alam: Alam sering kali digunakan sebagai simbol atau latar belakang untuk mengungkapkan emosi dan refleksi batin.
4. Peran Penting Perempuan: Figur perempuan, terutama sosok ibu, memiliki peran sentral dalam puisi-puisi Joko Pinurbo, mencerminkan pandangan romantisme tentang pentingnya hubungan interpersonal.
5. Penting mengandalkan perasaan dan mengejar kebahagiaan: puisi-puisi tersebut merefleksikan pentingnya mengandalkan perasaan dalam karya sastra, dan membangun karya sastra menggunakan emosi sentimental maupun bahagia.

Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa romantisme dalam puisi Joko Pinurbo memiliki karakteristik yang khas dan kaya, di mana emosi, imajinasi, optimisme, diksi yang paradoks dan subjektivitas menjadi unsur-unsur dominan. Karya Joko Pinurbo berhasil memperluas pemahaman kita tentang romantisme dalam sastra Indonesia kontemporer terutama puisi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk penelitian lebih lanjut:

1. Perbandingan dengan Penyair Lain: Melakukan perbandingan antara penggunaan romantisme dalam puisi Joko Pinurbo dengan penyair Indonesia lainnya, seperti Chairil Anwar atau Sapardi Djoko Damono.

2. Analisis Lebih Mendalam terhadap Symbolisme: Melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap simbol-simbol yang digunakan Joko Pinurbo dalam puisinya, terutama yang berkaitan dengan alam dan hubungan manusia.
3. Kajian Intertekstualitas: Menelusuri pengaruh karya sastra lain atau aliran pemikiran lain terhadap puisi Joko Pinurbo.
4. Penerapan dalam Pembelajaran Sastra: Mengembangkan modul pembelajaran sastra yang mengintegrasikan analisis romantisme dalam puisi Joko Pinurbo.
5. Eksplorasi Aspek Psikologis: Menganalisis puisi-puisi Joko Pinurbo dari perspektif psikologi sastra untuk memahami lebih dalam tentang motivasi dan proses kreatif penyair.
6. Saran untuk Pengembangan Diri:
7. Perluas Bacaan: Teruslah membaca karya-karya sastra, terutama puisi, untuk memperkaya wawasan dan meningkatkan kemampuan analisis.
8. Ikuti Seminar dan Workshop: Ikutlah seminar dan workshop yang relevan dengan bidang studi Anda untuk memperluas jaringan dan mendapatkan pengetahuan terbaru.
9. Publikasi Ilmiah: Pertimbangkan untuk mempublikasikan hasil penelitian Anda dalam jurnal ilmiah atau prosiding seminar.

Dengan mengikuti saran-saran di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perkembangan studi sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. (1953). *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. Oxford University Press.
- Adler, Mortimer Jerome. Unknown. *Aristotle's Ethics: The Theory of Happiness-II* Retrieved 23 March 2015.
- Agnes, Amelia. 2020. *Seni mengenal puisi*. Medan: Guepedia
- Agung Dwi ertato dkk, *Romantisisme dalam Sastra Indonesia*, Jakarta: Jurnal, 2015.
- Al-Ma'ruf, Ali Imran dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV Jiwa Amarta.
- Antilan Purba. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cambridge University Press. Teichman, Jenny and Katherine Evans. 1999. *Philosophy: A Beginner's Guide*. United Kingdom: Wiley-Blackwell Publishing.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cruse, D. A. (2000). *Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics*. Oxford University Press
- Day, Aidan. 1996. *Romanticism*. New York: Routledge.
- Eagleton, Terry. 1943. *Literary Theory: An Introduction*, Second Edition. Great Britain: Blackwell Publisher Ltd.
- Faruk, H. T. 1995. *Perlawanan tak kunjung usai: Sastra, Politik, Dekonstruksi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Faruk. 2017. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferdina Wahyu, Arista. 2013. *Unsur romantisme dalam puisi Matsuo Basho*. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia 2013.
- Fheti Wulandari Lubis, dkk. 2022. *Pengkajian puisi*. Yayasan Kita Menulis
- Grayling, A. C. 1998. *Philosophy 1: A Guide through the Subject*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Heath, Duncan and Judy Boreham. 1999. *Introduction Romanticism*. Cambridge: Icon Book, Inc.
- Hikmat, Ade, dkk. (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah

- Johan mahyudi, agusman. 2018. Romantisme perempuan muda sasak dalam antologi puisi eologi. *Satwika: kajian budaya dan perubahan sosial* (vol 1, nomor 58-67).
- Kedar, A. (2016). *Figurative Language: A Linguistic Perspective*. Routledge.
- Lovejoy, Arthur O. 1927. *Optimism and Romanticism* vol. 42 no. 4. Published by Modern Language Association (MLA) <http://www.jstor.org/stable/457545>
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrow, John. 2011. *Romanticism and political thoughts in the early Nineteenth century*. London.
- Pateda, M. (2010). *Semantik: Pengertian, Teori, dan Penerapannya dalam Bahasa*. Cipta Loka Caraka.
- Pateda, Mansoer. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pinurbo, Joko. 2004. *Kekasihku*. Jakarta: Kepustakaan Pupoler Gramedia
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2014. *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sapardi Djoko Damono dkk. 2005. *Membaca Romantisme Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Suhita, sri dan rahmah purwahida, 2018. *Apresiasi sastra Indonesia dan pembelajarannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Teichman, Jenny and Katherine Evans. 1999. *Philosophy: A Beginner's Guide*. United Kingdom: Wiley-Blackwell Publishing.
- Wellek, R. (1963). *Concepts of Criticism*. Yale University Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1949. *Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace And Company, Inc. E-book. (downloaded on December 22, 2017)
- Wellek, Renne dan Austin Warren. 1998. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama,
- Zed, Mestika. 2014. *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: yayasan pustaka obor indonesia. (<http://selfeducatedamerican.com/2015/03/23/aristotles-ethics-the-theoryofhappiness-ii/>)